MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL MELALUI BERMAIN BATANG BERPASANG PADA KELOMPOK A TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL VII KECAMATAN KOTA KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh:

DYAH TRI FAIZUN
NPM : 13.1.01.11.0160 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

DYAH TRI FAIZUN
NPM : 13.1.01.11.0160 P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL MELALUI BERMAIN BATANG BERPASANG PADA KELOMPOK A TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL VII KECAMATAN KOTA KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 11 Januari 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dra. KUNTJOJO, M.Pd,M.Psi.	**INTAN P.WIJAYA,M.Pd,M.Psi.**
NIDN. 071015501	NIDN. 0729078402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

DYAH TRI FAIZUN
NPM : 13.1.01.11.0160 P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL MELALUI BERMAIN BATANG BERPASANG PADA KELOMPOK A TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL VII KECAMATAN KOTA KOTA KEDIRI

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 8 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd. _____
2. Penguji I : INTAN P.WIJAYA, M.Pd.M.Psi _____
3. Penguji II : KUNTJOYO, M. Pd.M.Psi _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dra.Hj.SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH SOSIALISASI DENGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERKEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 PLOSOKLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Dyah Trifaizun

11.1.01.01.0326

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Dyah.trifaizun@yahoo.co.id

Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan dan penilaian kelompok A TK ‘Aisyiyah VII Kecamatan Kota Kota Kediri tentang kemampuan sosial emosional anak yang belum sesuai dengan harapan guru. Dari 15 anak yang dinyatakan tuntas dalam pengembangan kemampuan sosial emosional hanya 20%.

Permasalahan peneliti ini adalah apakah bermain batang berpasang dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak kelompok A TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kecamatan Kota Kota Kediri?

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kecamatan Kota Kota Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKM,RKH, Lembar observasi kegiatan pembelajaran.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah kemampuan sosial emosional anak dapat meningkat setelah guru menggunakan bermain batang berpasang dalam kegitan pembelajaran. Meningkatnya kemampuan sosial emosional dapat bersumber dari proses belajar yang optimal dan menyenangkan dengan bermain batang berpasang.

Kata Kunci : Mengembangkan, Sosial emosional, Bermain, Batang berpasang.

I. LATAR BELAKANG

Sosial emosional pada anak usia dini sangatlah penting untuk dikembangkan. Anak usia dini merupakan generasi penerus bangsa, yang sosial emosionalnya masih belum seimbang. Guru merupakan salah satu pendidik yang mendidik anak usia dini supaya lebih mengenal sosial emosionalnya seperti apa. Sebagai pendidik, guru harus mengembangkannya secara holistik atau menyeluruh pada setiap tahapan-tahapan perkembangannya.

Dalam praktik pendidikan anak usia dini untuk pengembangan sosial-emosional dilandasi tiga pertimbangan yang pertama kesesuaian usia yaitu dalam mengembangkan sosial emosional disesuaikan dengan usia anak jika tidak disesuaikan dengan usia anak maka akan sulit untuk mengembangkan social emosional anak dengan baik karena anak bersifat imitasi, mereka telah mempelajari reaksi orang lain terhadap luapan emosi yang berlebihan. Yang kedua kesesuaian individual yaitu antara individu dengan individu yang lain harus disesuaikan dalam mengembangkan social emosional anak, karena jika tidak disesuaikan akan terjadi kesenjangan antara anak yang satu dengan anak yang lainnya. Dan pertimbangan yang ketiga kesesuaian budaya/ latar belakang keluarga yaitu latar belakang budaya dan keluarga sangat mempengaruhi perkembangan sosial emosional anal karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya dengan keluarga dan lingkungan sekitarnya.

Dalam pembelajaran pengembangan sosial emosional,guru sering dihadapkan pada suatu persoalan yang berkaitan dengan hasil pembelajaran anak dimana hasil tidak sesuai dengan harapan guru. Dalam hal ini diketahui berdasarkan proses evaluasi penilaian pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru dilihat dari hasil penilaian anak kelompok A TK ‘Aisyiyah VII Kota Kediri didapatkan data bahwa dari 15 anak didik hanya 3 anak (20 %) yang mendapatkan nilai bintang 3 (★★★), 9 anak (60%) mendapatkan nilai bintang 2 (★★), dan 3 anak (20%) mendapatkan nilai bintang 1 (★).

Berdasarkan data di atas yang mendapatkan bintang 3 (★★★) sebesar 20% sehingga banyak anak yang belum berkembang sesuai harapan dalam pengembangan sosial emosional kelompok A TK ‘Aisyiyah VII Kota Kediri, maka peneliti melakukan pemecahan melalui

penelitian tindakan kelas dengan mengambil judul ”Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Bermain Batang Berpasang Pada Anak TK A di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal VII (ABA VII) Kota Kediri “.

II. METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kecamatan Kota Kota Kediri tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa sebanyak 15 anak. Penelitian ini dilakukan pada bulan januari sampai bulan februari 2015. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah mengembangkan kemampuan sosial emosional melalui bermain batang berpasang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengembangkan proses belajar mengajar di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau peneliti menfokuskan diri pada permasalahan yang dikaji dengan dengn menggunakan model Kemmis dan Teggart (1998) yaitu dengan memakai 3(tiga) siklus tindakan perbaikan dan masing-masing siklus terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Tahap-tahap penelitian tindakan kelas meliputi 3 siklus dengan tindakan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan.
   a. Data tentang kemampuan sosial emosional pada anak kelompok A TK ‘Aisyiyah Bustanul athfal VII Kecamatan Kota Kota Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan kegiatan pembelajran pada saat tindakan dilaksanakan.
2. Teknik dan instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan sosial emosional anak kelompok A TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kecamatan Kota Kota Kediri dikumpulkan dengan lembar observasi
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajran dikumpulkan dengan teknik observasi berupa lembar observasi.

Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis tindakan dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif, dengan membandingkan ketuntasan belajar (Prosentase yang memperoleh bintang *** dan bintang ****) antara sebelum

tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II.

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak mendapat nilai bintang *, nilai bintang **, nilai bintang ***, dan nilai bintang **** dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

   P : Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

   f : Jumlah anak yang mendapat bitang tertentiu

   N : Jumlah keseluruhan anak

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang *** dan bintang ****) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II.

Kriteria keberhasilan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75 %)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model Kemis Toggart yang terdiri dari tiga siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal VII adalah lembaga pendidikan pra sekolah pada jalur formal di bawah naungan Amal Usaha ‘Aisyiyah Majelis Dikdasmen yang bermitra dengan Dinas Pendidikan Kota Kediri, yang beralamat di Ngadisimo Gg I Buntu No 83, yang menempati area seluas 343 m^2 yang berupa bangunan gedung berlantai 2 ,teridri dari 4 ruangan kelas, 1 ruangan kantor, 1 ruang UKS,1 ruang perpustakaan,1 ruang gudang, 6 toilet dengan kesemuanya masih dalam kondisi baik, dengan total anak didik 60 anak diasuh oleh 4 orang guru dan 1 kepala sekolah. Sebagai subjek penelitian ini adalah anak kelompok A yang berjumlah 15 anak. Lembaga tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kediri merupakan tempat tugas peneliti sehingga peneliti mengetahui dengan baik kondisi anak didik tersebut dengan baik.

Deskripsi Tempat Penelitian.

Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan

keputusan perbaikan pada siklus berikutnya

Perencanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

1) Rancangan Kegiatan Mingguan (RKM) Rancangan Kegiatan Harian (RKH)
2) Lembar observasi
3) Lembar evaluasi

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus I ini merupakan tahap awal dari penelitian yaitu mengambil data dari hasil kemampuan sosial emosional anak sebelum diadakan penelitian.

Adapun proses belajar mengajar mengacu kepada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan

c. Tahap Observasi

Tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan dengan format yang telah dibuat. Hal ini ditujukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang proses observasi.

Adapun Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Tabel 4.1

Lembar Hasil Observasi K

N o	Aspek yang dinilai	Baik sekali	Baik	Kurang
1.	Kegiatan guru dalam membuka kegiatan pembelajaran		√	
2.	Guru menerapkan metode pembelajaran		√	
3.	Guru menggunakan media pembelajaran		√	
4.	Anak mendengarkan penjelasan guru			√
5.	Anak tidak saling mengganggu teman			√
6.	Perhatian anak dalam mengikuti pembelajaran			√
7.	Kerjasama anak dalam melaksanaka			√

	n kegiatan pembelajaran			

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas, Hasil Observasi Guru Siklus I peneliti sudah mempersiapkan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.Dengan demikian peneliti sudah siap untuk melakukan pengamatan terhadap peserta didik di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kota Kediri.

Obsesvasi belajar anak didik pada perkembangan kemampuan sosial emosional kemandirian dengan bermain batang berpasang ditunjukkan dengan lembar penilian yang dapat diperoleh anak didik pada kegiatan. Proses kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui sejauhmana materi yang telah diberikan dapat dikuasai.

Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2

NO	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteia Ketuntasan Minimal	
		*	**	***	****	Tuntas	Belum Tuntas
1	Adam	√					√
2	Aisy		√				√
3	Bimbim	√					√
4	Chika			√		√	
5	Dara	√					√
6	Dindiz	√					√
7	Farhan		√				√
8	Fachri		√				√
9	Farel	√					√
10	Fira		√				√
11	Rara			√		√	
12	Viyan		√				√
13	Yoya	√					√
14	Yudis		√				√
15	Dzaky			√		√	
Jumlah		6	6	3	0	3	12
Prosentase		40 %	40 %	20 %	0 %	20 %	80 %

Hasil Penelitian Kemampu

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan pada kegiatan belajar mengajar pada kemampuan sosial emosional kemandirian dengan bermain batang berpasang pada Siklus I menunjukkan bahwa nak yang mendapat

*** (bintang tiga)sebanyak 3 anak dan yang mendapat **** (bintang empat) sebanyak 0 anak, anak yang mendapat * (bintang satu) dan ** (bintang dua) sebanyak 12 anak.

Tabel 4.3

NO	HASIL PENELITIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	3 anak	20%
2	Belum Tuntas	12 anak	80%
JUMLAH		15 anak	100%

Dalam hal ini guru belum mampu menggunakan media pembelajran secara maksimal sehingga mengakhibatkan kurangnya motivasi anak dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini akan diadakan perbaikan pada Siklus II.

Perencanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas

Adapun proses belajar mengajar mengacu kepada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan

Tahap Observasi

Prosentase Ketuntasan Be

Tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan dengan formatyang telah dibuat. Hal ini ditujukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang proses observasi.

Adapun Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Tabel 4.4

No	Aspek yang dinilai	Baik sekali	Baik	Kurang
1.	Kegiatan guru dalam membuka kegiatan pembelajaran		√	
2.	Guru menerapkan metode pembelajaran		√	
3.	Guru menggunakan media		√	

	pembelajaran			
4.	Anak mendengarkan penjelasan guru		√	
5.	Anak tidak saling mengganggu teman			√
6.	Perhatian anak dalam mengikuti pembelajaran			√
7.	Kerjasama anak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran		√	

Berdasarkan pada tabel di atas , hasil observasi kegiatan pembelajran Siklus II peneliti sudah memperisapkan media pembelajran sesuai dengan materi pembelajran. Dengan demikian peneliti sudah siap untuk melakukan pengamatan terhadap peserta didik di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kota Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Syamsu. 2444. Psikoiogi Pericembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Suyanto, Slamet. 2445. Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta : PGTKI Press.

Hibana, S, Rahman. 2002. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakaria : PGTKI Press.

Wuryani, Sri Esti. 2002. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Gasindo.

Danah Zohar dan Ian Marshall. 2007. SQ Kecerdasan Spiritual, Penerjemah Ranmani Astuti. Bandung : Mizan. Goleman, Daniel. Emotional Intelligence. Mengapa Et. Lebih Penting Daripada IQ, Penerjemah T. Hermya. 2006. Gramedia.

Patmodewo, Soemiarti. Pendidikan Anak Prasekolah. 2003. Jakarta. Rineka Cipta.

Tim Pustaka UT. 2008. Metode Jakarta. Universitas Terbuka Agustian, Ary Ginanjar. ESQ

Nugraha. Ali. 2008. Materi Pokok Metode Pengembangan Sosial Emosional. Jakarta : Universitas Terbuka.

Kurniati, Euis. 2008. Konsep Dasar Bermain di Taman Kanak-kanak,

dalam Bahan Ajar Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG). Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.